

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan seiring kemajuan teknologi. Strategi pembelajaran yang inovatif akan membuat peserta didik tertarik dan tidak bosan terhadap kegiatan pembelajaran. Guru memiliki peran penting untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif. Guru dituntut untuk berinovasi lebih agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan tanpa mengurangi semangat dan minat peserta didik selama pembelajaran serta tetap menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik.

Proses pembelajaran jarak jauh merupakan sebuah proses komunikasi antara guru dengan peserta didik, maka dibutuhkan media untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Proses pembelajaran agar peserta didik memahami ilmu yang disampaikan akan lebih mudah jika menggunakan media video, karena dengan media video peserta didik dapat melihat serta mendengarkan. Media video ini yang kemudian dibagikan atau dikirimkan kepada peserta didik melalui aplikasi yang terdapat pada *handphone*.

Pembelajaran jarak jauh yang sedang dijalankan di Indonesia tidak hanya pada aspek kognitif tapi lebih menekankan pada proses, aspek afektif serta karakteristik pada peserta didik. Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional menetapkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik

agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pemerintah melalui Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 melakukan upaya Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Delapan belas karakter anak yang dikuatkan antara lain religius, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Penguatan pendidikan karakter yang dicanangkan pemerintah tentu sebagai salah satu upaya untuk mengantisipasi perilaku negatif pada anak.

Tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk mewujudkan mencetak alumni pendidikan yang unggul, beriman, dan bertaqwa, profesional dan berkarakter, peran guru sangat dibutuhkan dalam pembelajaran jarak jauh dalam jaringan ditengah pandemi yang sedang terjadi. Pembelajaran inovatif yang diterapkan memiliki tujuan agar anak bisa tetap mendapatkan pembelajaran yang bermutu.

Purwadi (2019:22) menjelaskan bahwa guru yang mampu berinovasi atau mengembangkan hal-hal baru menandakan guru tersebut bisa mengembangkan dan mengenalkan ide-ide kreatif yang mereka miliki. Kemampuan utama yang harus dimiliki oleh para pendidik adalah dalam strategi pembelajaran. Artinya seorang guru tidak hanya dituntut untuk menguasai mata pelajaran yang diajarkannya, tetapi juga harus menguasai dan mampu mengembangkan dan

mengenalkan pengetahuan tersebut pada peserta didik. Metode yang dipakai oleh guru hendaknya tetap menanamkan pendidikan karakter pada siswa.

Pendidikan karakter yang menanamkan sikap jujur jarang ada pada sebuah metode ataupun cara pandang yang mengajak untuk berbuat jujur, sebagaimana kedatangan Al-Islam yang menyerukan agar senantiasa berperilaku jujur, sehingga orang-orang beriman berperilaku untuk diri mereka sendiri dan orang lain dengan menerapkan sikap jujur dalam segala aktifitas mereka.

Sebagaimana firman Allah yang memerintahkan untuk berlaku jujur di banyak tempat di Al-Quran, salah satunya dalam Q.S At-tawbah ayat 119



Artinya : “Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar”.

Nurjanah, A. (2020 : hal 91) menyatakan bahwa kejujuran (honesty) adalah menjunjung tinggi kebenaran, ikhlas, lurus hati, tidak berbohong, tidak mencuri dan tidak memfitnah. Dengan kejujuran maka akan tercipta rasa saling pengertian satu sama lain dalam masyarakat, dan tanpa adanya saling pengertian tidak akan terjadi saling tolong menolong. Tanpa adanya rasa saling pengertian maka tidak akan ada rasa saling menghargai antar sesama masyarakat.

Kejujuran dan kedisiplinan merupakan kebutuhan bangsa Indonesia saat ini. Persoalan karakter bangsa terutama dalam kejujuran dan kedisiplinan seringkali menjadi sorotan masyarakat. Salah satu alternatif untuk mengatasi persoalan masalah ini adalah penanaman karakter jujur dan didiplin melalui pendidikan.

Sekolah sebelumnya menjadi tempat yang strategis untuk menganalisis. Kritiskan pembelajaran inovatif terhadap sikap jujur dan disiplin peserta didik. Proses kegiatan belajar mengajar saat ini tidak dilaksanakan dengan tatap muka melainkan lewat pembelajaran jarak jauh melalui jaringan. Guru menerapkan pembelajaran inovatif harus tetap menanamkan karakter positif pada anak dengan bantuan wali murid untuk mendampingi belajar anak. Karakter jujur dan disiplin ditekankan oleh peneliti karena berdasarkan informasi yang didapat dari para guru, peserta didik, dan wali murid sikap jujur dan disiplin masih kurang pada peserta didik SD di Korwilcam Kalibagor Banyumas.

Peneliti membahas perihal pembelajaran inovatif menggunakan aplikasi *screencast o-matic* melalui media *whatsapp group* terhadap sikap jujur dan disiplin peserta didik SD di Korwilcam Kalibagor Banyumas. Pembelajaran inovatif menggunakan aplikasi *screencast o-matic* melalui media *whatsapp group* merupakan pembelajaran jarak jauh lewat jaringan yang dilaksanakan anak secara mandiri dari rumah masing-masing. Harapan peneliti, pembelajaran inovatif menggunakan aplikasi *screencast o-matic* melalui media *whatsapp group* dapat menjadi rujukan alternatif bagi para guru sebagai upaya meningkatkan pendidikan dan sikap jujur serta disiplin pada anak.

Alhamdulillah penelitian telah dilakukan pada peserta didik SD di Korwilcam Kalibagor Banyumas dengan judul “Analisis Kritis Pembelajaran Inovatif Menggunakan Aplikasi *Screencast O-matic* Melalui Media *Whatsapp Group* Terhadap Sikap Jujur dan Disiplin Peserta Didik SD di Korwilcam Kalibagor Banyumas”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Latar belakang masalah tersebut menjadi dasar untuk mengajukan perumusan masalah dalam penelitian ini. Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pembelajaran inovatif menggunakan aplikasi *screencast o-matic* melalui media *whatsapp group* terhadap sikap jujur dan disiplin peserta didik SD di Korwilcam Kalibagor Banyumas?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung pembelajaran inovatif menggunakan *screencast o-matic* melalui *whatsapp group* terhadap sikap jujur dan disiplin peserta didik SD di Korwilcam Kalibagor Banyumas?
3. Bagaimana analisis kritis pembelajaran inovatif menggunakan aplikasi *screencast o-matic* melalui media *whatsapp group* terhadap sikap jujur dan disiplin peserta didik SD di Korwilcam Kalibagor Banyumas?

C. Tujuan Penelitian

Latar belakang dan perumusan masalah merupakan dasar dari peneliti menentukan tujuan penelitian, penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Mendeskripsikan pembelajaran inovatif menggunakan aplikasi *screencast o-matic* melalui media *whatsapp group* terhadap sikap jujur dan disiplin peserta didik SD di Korwilcam Kalibagor Banyumas.
2. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung pembelajaran inovatif menggunakan aplikasi *screencast o-matic* melalui media *whatsapp group* terhadap sikap jujur dan disiplin peserta didik SD di Korwilcam Kalibagor Banyumas.

3. Mendeskripsikan analisis kritis pembelajaran inovatif menggunakan aplikasi *screencast o-matic* melalui media *whatsapp group* terhadap sikap jujur dan disiplin peserta didik SD di Korwilcam Kalibagor Banyumas.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat antara lain :

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Memberikan informasi mengenai analisis kritis pembelajaran inovatif menggunakan aplikasi *screencast o-matic* melalui media *whatsapp group* terhadap sikap jujur dan disiplin peserta didik.
 - b. Membantu kepala sekolah dalam kegiatan peningkatan mutu pendidikan melalui pembelajaran inovatif dan meningkatkan karakter jujur dan disiplin pada peserta didik.
2. Bagi Guru
 - a. Memberikan informasi mengenai analisis kritis pembelajaran inovatif menggunakan aplikasi *screencast o-matic* melalui media *whatsapp group* terhadap sikap jujur dan disiplin peserta didik.
 - b. Membantu guru dalam mendukung kegiatan peningkatan mutu pendidikan melalui pembelajaran inovatif dan meningkatkan karakter jujur dan disiplin pada peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Mengembangkan pembelajaran inovatif terhadap karakter jujur dan disiplin sehingga dapat memajukan mutu sekolah dasar agar menjadi sekolah yang mencetak alumni pendidikan yang unggul, beriman, dan bertaqwa, profesional dan berkarakter.

E. Batasan Masalah Penelitian

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Selain itu pembatasan masalah penelitian dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya dalam penelitian. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melihat karakter jujur dan disiplin peserta didik SD di Korwilcam Kalibagor Banyumas sebagai salah satu sekolah yang dijadikan objek penelitian.
2. Melihat dampak analisis kritis pembelajaran inovatif menggunakan aplikasi *screencast o-matic* melalui media *whatsapp group* terhadap sikap jujur dan disiplin peserta didik SD di Korwilcam Kalibagor Banyumas.

Waktu penelitian telah dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan, sejak bulan Mei s.d. Juli 2021.